

Daftar Pustaka

- Achmad, Z. A. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kinerja Layanan Dan Implikasinya Pada Kepuasan Pasien (Studi Terhadap Layanan Rapid Antigen Covid 19 di Laboratorium Klinik Medika Banjarbaru). *KINDAI Ejournal.Stiepancasetia.Ac.Id*, Vol. 18(Nomor 1), 165–178.
- Asadi, S. A., Hosseini Bargzan, S., & Sokhanvar, M. (2018). Applying the EFQM Model for Evaluating the Performance: A Case Study in a Public Hospital. *Evidence Based Health Policy, Management and Economics*, 2(3), 174–180.
- Dewi, E. N. (2017). Pengaruh Iklim Organisasi dan Kompetensi Pegawai terhadap Kinerja Pegawai dalam Mewujudkan Mutu Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Publik*.
- Gunawan, E. A., Santoso, H., & Indrajit, R. E. (2022). Evaluasi Tata Kelola IT Menggunakan Framework COBIT Terhadap Pengaruh Kinerja Di Rumah Sakit Restu Kasih. *JII: Jurnal Inovasi Informatika Universitas Pradita*, Volume 7(Nomor 1), 70–85.
- Kemendes RI. (2023). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/2015/2023 Tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer.
- Kurniasih Denok. Kinerja Program Kesehatan Dalam Menjangkau Masyarakat Miskin: Studi Tentang Kapasitas Manajemen Dalam Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) Untuk Keluarga Miskin Di Kabupaten Banyumas. *Sosiohumaniora*, Volume 13, No. 2, Juli 2011 : 160 – 176.
- Olowokere, A. E. . K. A. . O. C. (2015). Awareness, Knowledge and Uptake of Preconception Care among Women in Ibe Central Local Government Area of Osun State, Nigeria. *Journal of Community Medicine and Primary Health Care*, Volume 27(No. 2), 83–93.
- Sari Juwita, Fuadati Siti Rochmi. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja: Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1(1)
- Setiyadi, N. A. (2020). Sistem Informasi Kesehatan (Konsep, Strategi Dan Implementasinya). Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Taswin, dkk (2022). Buku Ajar Sistem Informasi Kesehatan. CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Tetty, V. N. A. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Asuhan Keperawatan Berbasis Web Di Ruang Rawat Inap. *Mahakam Nursing Journal*, Vol. 2(No. 2), 62–73.
- Wardoyo, E. H. (2011). Rapid Assessment Procedures untuk Manajemen Puskesmas. *Madjalah Kedokteran Indonesia*, Volume 61(Nomor 2).
<https://www.researchgate.net/publication/306372777>
- Winarti, I. D. W., Afriani, T., & Mashudi, D. (2023). Implementasi Logbook Kompetensi Perawat Digitalisasi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 896–907.
<https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5455>
- Nuraisyah, A. S., Lutfiera, D. S., Maulani, M., Novianti, S., Nurasiah, A., & Asrina, A. (2023). Pengetahuan Dan Implementasi Pelayanan Prakonsepsi Di Desa Cikijing Kecamatan



Cikijing Kabupaten Majalengka. *Journal of Midwifery Care*, 3(01), 23–43.
<https://doi.org/10.34305/jmc.v3i01.562>



LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI

KEGIATAN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) DALAM PENGEMBANGAN INDIKATOR PENILAIAN KINERJA POSYANDU PRAKONSEPSI



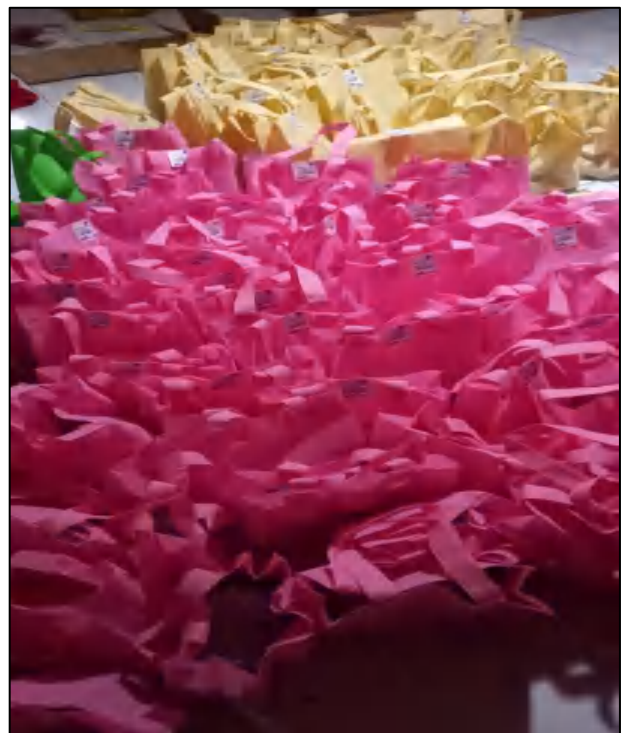
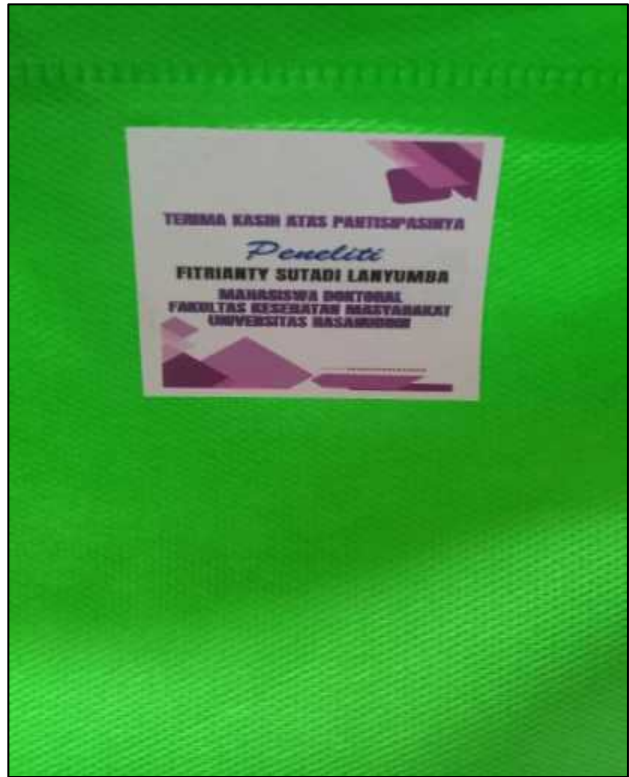
KEGIATAN UJI COBA INSTRUMENT PADA 3 PUSKESMAS DI KOTA LUWUK



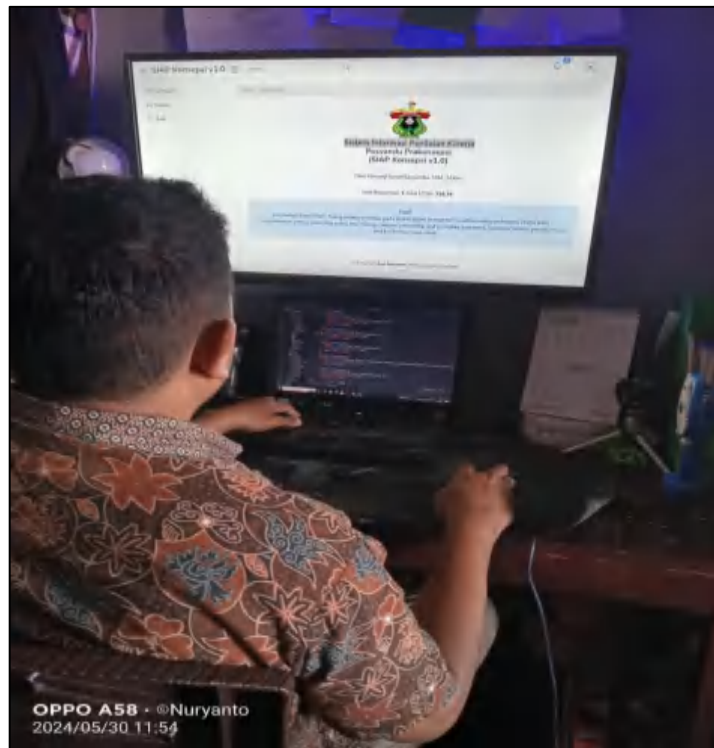
**KEGIATAN PENGAMBILAN DATA UNTUK PEMBUATAN MODEL DAN
PENILAIAN KINERJA**



BENTUK GIFT UNTUK PARA RESPONDEN



KEGIATAN PEMBUATAN APLIKASI SIAP KONSEPSI OLEH TENAGA AHLI



Optimization Software:
www.balesio.com

LAMPIRAN 2

TRANSKRIP WAWANCARA FGD

Kode Responden	Pernyataan
P1 (Kepala Bidang Dinas Kesehatan)	<p>Ada beberapa hal yang perlu saya klarifikasi, yang pertama adalah seperti kita ketahui bahwa Posyandu Prakonsepsi melibatkan sektor lain bukan hanya sektor Kesehatan, sehingganya perlu melibatkan sektor lain dalam penelitian ini karena melihat penelitian ini hanya melibatkan petugas Kesehatan dari Puskesmas.</p> <p>Yang kedua adalah indikator pada variabel hasil kinerja, data-data apa dan issue apa yang berkaitan dengan kegiatan posyandu Prakonsepsi yang harus dilaporkan, atau indikator yang digunakan harus disesuaikan dengan apa yang dilaporkan selama ini oleh petugas Kesehatan di Puskesmas.</p>
P2 (Kepala Puskesmas Simpong)	<p>Dengan diangkatnya tema posyandu prakonsepsi maka kami berharap nantinya ada indikator untuk menilai kinerja karena selama ini belum ada indikator terstandar dalam hal penilaian kinerja yang digunakan oleh Puskesmas. Terkait dengan pelayanan prakonsepsi khususnya kami di wilayah puskesmas Simpong selama ini dan sampai saat ini masih berjalan walaupun memang ada keterkaitan dengan masalah pendanaan dan BOK untuk tahun 2023 tidak ada untuk pelayanan prakonsepsi, Untuk pelayanan posyandu prakonsepsi selama ini di bagian KIA itu masih ada dan berjalan setiap bulan dan koordinasi dengan KUA dan KB berjalan baik. Berikutnya untuk variabel-variabel mengenai Posyandu Prakonsepsi ini sudah sangat baik dan berkaitan dengan kami di Puskesmas.</p> <p>Saran terkait variabel proses saya melihat belum ada target sasaran sehingga perlu ditambahkan, karena pada saat kami mengevaluasi setiap bulan teman-teman petugas Kesehatan hanya melaporkan tanpa mengetahui target pelayanan sehingga pada saat pelaporan kami bisa melakukan penilaian dengan membandingkan dengan target sasaran yang ada, jadi bukan hanya bersifat kunjungan biasa saja.</p> <p>Ada saran juga harapannya kedepan kalau untuk kami di Puskesmas Simpong ada layanan ANC plus yaitu pemeriksaan smoke analyzer pada ibu hamil, harapannya kedepan pemeriksaan ini bisa dilakukan pada Wanita prakonsepsi pada saat berkunjung. Selain itu pada variabel proses untuk indikator data terolah sebaiknya selain dilaporkan tepat waktu harus</p>



	ada feedback dari Dinas Kesehatan terkait pelaporan data sehingga memudahkan dalam mengevaluasi.
P3 (Pengelola Program Gizi Dinas Kesehatan)	<p>Kita ketahui bersama walaupun posyandu prakonsepsi sudah berjalan sejak tahun 2015 namun kita masih punya kekurangan karena belum mempunyai instrument dalam mengevaluasi kinerja posyandu prakonsepsi ini apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak. Memang belum terdapat karena posyandu prakonsepsi ini adalah suatu inovasi sehingga belum ada juknis seperti program Kesehatan lain yang berasal dari pusat sehingga tinggal dijalankan di daerah. Dengan demikian program ini karena berupa inovasi sehingga telah direplikasi oleh BKKBN pusat yang kita kenal sekarang dengan Lsimil yang di replikasi dari Kabupaten Banggai.</p> <p>Penelitian ini saya anggap memiliki tantangan yang luar biasa karena yang pertama jalannya program posyandu prakonsepsi selama ini kita tidak bagaimana dari Puskesmas telah mengklaim selama ini telah menjalankan namun kami di Program belum menerima laporan pasti tentang pelaksanaan pelayanan ini karena belum ada alat ukur untuk menilai pelayanan ini terlaksana. Sedangkan pada pelayanan antenatal sudah terdapat SPM yang dijadikan pedoman dalam menilai pelaksanaan pelayanan. Untuk posyandu prakonsepsi indikator yang digunakan yaitu menggabungkan SPM Kesehatan dengan indikator yang akan dikembangkan lagi.</p> <p>Penelitian ini akan memiliki tantangan yang besar karena membuat suatu alat ukur terstandar untuk pelayanan prakonsepsi yang belum pernah ada di Daerah lain. Jika aplikasi yang nanti akan dihasilkan maka dapat membantu kepala Puskesmas, bidan koordinator dan yang ada di Dinas Kesehatan dalam menilai pelaksanaan Posyandu Prakonsepsi berapa persen, karena saat ini kita tidak tahu berapa persen tingkat pelaksanaan dari pelayanan ini, kalau EPPGM dapat kita ukur dengan melihat D/S tapi tidak untuk posyandu prakonsepsi. Dipertemuan ini ada kepala-kepala Puskesmas yang hadir, maka bisa ditanyakan bentuk pelayanan posyandu prakonsepsi yang selama ini berjalan bagaimana sehingga bisa dimasukkan ke dalam instrument yang nanti akan dibuat. Seperti yang dikatakan oleh kepala Puskesmas Kampung Baru yang mengatakan bahwa pelayanan mereka ada yang melakukan kunjungan rumah, sehingga perlu diperjelas bentuk pelayanannya apa hanya pemberian edukasi, pengukuran Hb atau apa yang dilaksanakan. Hal ini belum kita ketahui, sehingganya output yang diharapkan harus jelas apa yang mau dicapai dari pelayanan ini sehingga Puskesmas dapat mengetahui kiat-kiat</p>



	<p>apa yang harus dibuat untuk meningkatkan pelayanan. Kemudian pada variabel kepemimpinan perlu dijelaskan juga sasaran kepemimpinan pada siapa, apakah kepala puskesmas atau bidan koordinator karena bidan koordinator adalah pimpinan dari seluruh bidan yang ada di Puskesmas. Selain itu perlu diperjelas teori yang dipakai dalam menentukan indikator dari setiap variabel, seperti variabel kepemimpinan menurut teman-teman apakah harus dimasukkan Tingkat kepercayaan, keyakinan, rasa hormat bawahan pada pimpinan, wewenang pimpinan dan kejelasan penyampaian, karena itu juga masuk ke dalam teori untuk menilai variabel kepemimpinan.</p> <p>Pada aplikasi nanti dibuatkan item pilihan sasaran pengguna aplikasi seperti Wanita prakonsepsi dan tempat pelaksanaan pelayanan apakah puskesmas, KUA dan posyandu. Jadi nanti ada persentase berapa persen yang merasa puas pelayanan di posyandu, berapa persen di puskesmas dan berapa persen di KUA.</p>
<p>P4 (Kepala Puskesmas Kampung Baru)</p>	<p>Untuk bisa mengetahui apakah posyandu prakonsepsi ini berjalan atau tidak tergantung pada pelaporannya. Untuk Puskesmas kampung baru sendiri posyandu prakonsepsi yang ada di 10 wilayah kerja masih berjalan dan pelaksanaannya sama dengan jadwal pelaksanaan posyandu remaja. Untuk tempat pelaksanaan biasanya dilakukan outdoor disesuaikan dengan sasaran, Adapun bentuk pelayanan yang diberikan pada kunjungan rumah sama dengan pelayanan yang dilakukan di puskesmas. Kami juga mempunyai program inovasi Namanya "PERGI SUBUH" yang artinya Perbaiki Gizi Ibu Hamil Sebelum Hamil yang dilaksanakan melalui program posyandu prakonsepsi ini.</p>



LAMPIRAN 3

OUTPUT SPSS ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMENT PENILAIAN KINERJA POSYANDU PRAKONSEPSI DI KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2024

1. VARIABEL KEPEMIMPINAN

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	38.27	14.271	.485	.743
P2	38.80	13.200	.302	.775
P3	38.13	14.120	.552	.737
P4	38.20	14.372	.394	.751
P5	38.23	13.564	.688	.723
P6	39.00	11.586	.617	.714
P7	38.20	14.028	.559	.736
P8	39.03	14.792	.097	.804
P9	38.20	13.959	.579	.734
P10	38.83	12.351	.539	.729

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	8

2. VARIABEL KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	35.33	10.368	.521	.554
P2	36.03	9.344	.383	.568
	37.37	16.378	-.569	.820
	35.50	9.914	.507	.545
	36.00	8.897	.448	.547
	35.43	10.047	.764	.525



P7	35.33	11.264	.319	.592
P8	35.93	9.582	.450	.551
P9	35.50	10.397	.575	.550
P10	35.47	10.189	.737	.532

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.820	9

3. VARIABEL MANAJEMEN STAF

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	37.97	14.171	.462	.790
P2	37.43	15.840	.264	.807
P3	37.43	14.323	.676	.774
P4	37.90	14.093	.431	.794
P5	37.33	15.195	.430	.794
P6	37.73	14.202	.539	.782
P7	37.90	13.128	.418	.805
P8	37.53	14.395	.695	.773
P9	37.70	13.459	.457	.794
P10	37.87	13.154	.698	.762

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	9

4. VARIABEL KEMITRAAN DAN SUMBER DAYA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
	35.23	22.116	.800	.722
	35.83	21.868	.530	.734



P3	35.67	20.644	.574	.724
P4	35.87	20.533	.464	.740
P5	35.77	19.840	.602	.718
P6	35.53	22.326	.607	.732
P7	35.57	21.495	.599	.726
P8	36.23	21.564	.289	.773
P9	35.43	23.702	.503	.747
P10	36.47	23.706	.054	.822

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	8

5. VARIABEL PROSES

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	69.00	56.621	.775	.938
P2	69.07	55.995	.870	.936
P3	69.30	53.734	.714	.939
P4	69.17	56.833	.795	.938
P5	69.03	56.171	.839	.937
P6	69.07	55.995	.870	.936
P7	69.07	55.995	.870	.936
P8	69.07	55.995	.870	.936
P9	69.13	55.913	.645	.940
P10	69.40	55.352	.507	.945
P11	69.10	55.955	.776	.937
P12	69.27	55.995	.686	.939
P13	69.63	57.275	.269	.956
P14	69.07	55.582	.815	.937
	69.07	56.547	.793	.938
	69.17	56.006	.795	.937
	69.40	53.283	.715	.939



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	16

6. VARIABEL KEPUASAN STAF

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	35.93	29.375	.624	.798
P2	36.40	34.110	.164	.849
P3	35.83	28.351	.717	.787
P4	35.97	27.826	.712	.787
P5	36.23	34.185	.197	.842
P6	35.47	33.775	.602	.812
P7	35.63	31.482	.712	.798
P8	35.53	34.602	.466	.819
P9	36.00	28.552	.708	.788
P10	36.40	28.041	.566	.806

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	8

7. VARIABEL HASIL KINERJA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	14.93	7.789	.465	.775
	14.77	8.047	.537	.750
	14.60	9.007	.407	.786
	15.13	6.740	.749	.674
	15.37	6.378	.666	.704



Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.783	5

8. VARIABEL KEPUASAAN PELANGGAN

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	37.00	13.793	.148	.761
P2	38.30	10.700	.404	.745
P3	38.00	11.103	.570	.701
P4	37.00	13.448	.317	.741
P5	37.43	11.426	.590	.700
P6	36.87	13.430	.359	.737
P7	37.00	13.172	.396	.733
P8	37.63	12.861	.466	.725
P9	37.87	10.671	.599	.695
P10	37.00	13.241	.376	.735

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.761	9

9. VARIABEL DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	38.13	14.326	.608	.706
	36.97	15.413	.405	.743
	36.47	16.464	.706	.717
	37.07	17.513	.127	.789
	36.30	16.976	.563	.729



P6	36.40	17.283	.481	.737
P7	36.53	15.844	.625	.714
P8	36.50	16.328	.652	.717
P9	37.17	14.833	.322	.774
P10	36.27	17.789	.364	.747

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	9



LAMPIRAN 5



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPSTP)
JL. JEND. AHMAD YANI NO. 12 TELP. 0461 -21620 LUWUK – KAB. BANGGAI
SULAWESI TENGAH

IZIN PENELITIAN

Nomor : 503/287/DPMPSTP/IP/XII/2023

- Dasar : 1. Surat Permohonan Izin Penelitian Sdr. Fitrianty Sutadi Lanyumba,
Tanggal 12 Desember 2023
2. Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banggai
Nomor : 070/230.1/BKB-P/2023, tanggal 18 Desember 2023.

Diberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **FITRIANTY SUTADI LANYUMBA**
Pekerjaan : Dosen
NPM/NIM : **K013211050**
Alamat : Jl. P. Kalimantan Kel. Kompo Kec. Luwuk Selatan
Lembaga : Universitas Hasanuddin Makassar
Fakultas : Kesehatan Masyarakat (Program Doktor)
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Model Pengembangan Indikator Penilaian Kinerja Berbasis Digitalisasi Pada Posyandu Prakonsepsi Di Kabupaten Banggai
Daerah Penelitian : Kabupaten Banggai

Dengan ketentuan-ketentuan Sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud;
2. Mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan norma dan adat istiadat setempat;
3. Apabila masa berlaku izin penelitian ini sudah berakhir dan pelaksanaannya belum selesai maka diwajibkan mengajukan perpanjangan Izin Penelitian;
4. Apabila tidak mentaati ketentuan seperti tersebut di atas maka Izin Penelitian ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
5. Izin Penelitian ini mulai berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal dikeluarkan sampai dengan **18 Desember 2024**.

Dikeluarkan di Luwuk
Pada Tanggal 18 Desember 2023



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BANGGAI



Drs. YUNUS LEMBA KURAPA
Pembina Utama Muda, IV/c
19670103 199303 1 011



LAMPIRAN 6



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
DINAS KESEHATAN
Jln. Ahmad Yani No. 2D Tlp/Fax (0461) 211906/23677 Luwuk



SURAT KETERANGAN
NO. 800.LH.I/10.637/DINKES

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. I Wayan Suartika, ME
NIP : 19641002 199003 1 006
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kab. Banggai

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitrianty Sutadi Lanyumba
NIM : K013211050
Judul : **"Model Pengembangan Indikator Penilaian Kinerja Berbasis Digitalisasi Pada Posyandu Prakonsepsi Di Kabupaten Banggai"**

Yang bersangkutan telah selesai menyelesaikan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Se - Kabupaten Banggai sesuai surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah No. 503/287/DPMPTSP/IP/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan dimana perlunya.

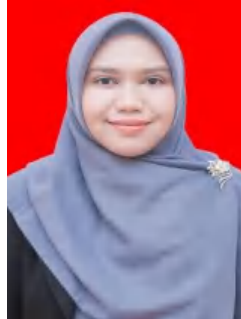
Luwuk, 13 Mei 2024
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Banggai


dr. I Wayan Suartika, ME
NIP. 19641002 199003 1 006



LAMPIRAN 7

CURRICULUM VITAE



A. Data Pribadi

1. Nama : Fitrianty Sutadi Lanyumba
2. Tempat Tanggal Lahir : Raha, 30 Mei 1987
3. Alamat : Jl. Pulau Kalimantan Kelurahan Kompo, Kabupaten Banggai
4. Kewarganegaraan : Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

1. SMA : SMA Negeri 1 Luwuk Kabupaten Banggai (Tahun 2005)
2. S1 : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tompotika Luwuk (Tahun 2009)
3. S2 : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar (Tahun 2013)

C. Pekerjaan dan Riwayat Pekerjaan

1. Jenis Pekerjaan : Dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Untika Luwuk
2. NIDN : 0930058702
3. Jabatan Fungsional : Lektor
4. Pangkat/ Golongan : Penata Tk I/ III d
5. Jabatan : Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Ketenagaan FKM Untika Luwuk

D. Karya Ilmiah yang telah dipublikasikan

1. Nasional (17 Jurnal)
 - a. Pengaruh Penyuluhan Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Balita di Kecamatan Balantak Selatan Kabupaten Banggai
 - b. Persepsi Remaja Putri tentang Anemia di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Luwuk Timur

Ekonomi (Economic Loss) Pasien Rawat Inap Up Dalam Penderita Dispepsia Di Badan Sakit Daerah Kabupaten Banggai Bulan Agustus Tahun 2017

n Diving Disorder (Penyakit Akibat Penyelaman) pada Nelayan Penyelam di Desa Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan



- e. Gambaran Asupan Gizi Mikro pada Balita Stunting di Desa Kalumbatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Tahun 2022
 - f. Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Wilayah Kerja Puskesmas Bualemo Kabupaten Banggai
 - g. Gambaran Asupan Gizi Makro, Vitamin D Dan Aktivitas Fisik Pada Remaja Obesitas Di SMP Kota Luwuk Tahun 2022
 - h. Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang HIV dan AIDS Siswa SMA Negeri I Kintom
 - i. Persepsi Masyarakat Tentang Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Baturube Kabupaten Morowali Utara
 - j. Hubungan Kondisi Rumah Terhadap Kejadian Penyakit Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru
 - k. Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Wilayah Kerja Puskesmas Bualemo Kabupaten Banggai
 - l. Sistem Proteksi Kebakaran Aktif Di Badan Rumah Sakit Daerah Luwuk Kabupaten Banggai
 - m. Gambaran Program Pengendalian Dan Penanggulangan Penyakit Ispa Di Kabupaten Banggai Kepulauan
 - n. Gambaran Tumbuh Kembang Anak Balita Di Desa Tinakin Laut Kecamatan Banggai Kabupaten Banggai Laut
 - o. Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Umum Kabupaten Banggai Laut
 - p. Strategi Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rawat Inap Pada Puskesmas Di Kabupaten Banggai
 - q. Evaluasi Pelaksanaan Teknis Pemeriksaan Mikroskopis Malaria Di Kabupten Banggai Kepulauan Tahun 2013
2. Internasional (5 jurnal)
 - a. Factors Influencing the Incidence of Stunting in Jaya Bakti Village, Pagimana District, Banggai Regency
 - b. Implementation of Preconception Health Services in Some Southeast Asian Countries: A Literature Review
 - c. Differences of Gender in HIV-Risky Sexual Behavior among Adolescents and Parental Support in Luwuk City.
 - d. Risk Behavior Related to Nutrition in Adolescents in The City of Luwuk, Central Sulawesi
 - e. Preconception Posyandu Performance Assessment Instrument With European Foundation Quality Management (EFQM) Method: Indicators, Validity and Reliability.

E. Buku yang telah diterbitkan

1. Analisis SWOT Pelayanan Kesehatan Rawat Inap Pada Puskesmas Perawatan
2. Bukur Ajar: Sistem Informasi Kesehatan

F. Hak Kekayaan Intelektual (HKI):

1. Buku Ajar: Sistem Informasi Kesehatan
2. Jurnal: Implementation of Preconception Health Services in Some Southeast Asian Countries: A Literature Review

P KONSEPSI (Sistem Informasi Penilaian Kinerja Posyandu Prakonsepsi)

Referensi Ilmiah Internasional

Internasional di Universitas Hasanuddin, Tahun 2021 (Indonesia)

Internasional di Kuala Lumpur, Tahun 2022 (Malaysia)

